

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Paroki santo Kristoforus merupakan paroki pertama yang berada di kabupaten Rote- Ndao yang masuk dalam wilayah keuskupan Agung Kupang. Wilayah pastoral paroki ini awalnya mencakup Rote,Ndao,sabu dan Raijua namun Sabu Raijua berkembang menjadi paroki sendiri. Pada awalnya Santo Kristoforus masih menjadi stasi yang dibuka oleh Pater Piet Konijn SVD pada tahun 1956 dan Pater Konijn melayani umat di Rote hingga tahun 1967. Tanggal 17 Juni 1967 stasi Baa menjadi satu paroki sekaligus sebagai pusat paroki dengan Pater Frans Lackner SVD menjadi pastor paroki untuk wilayah Rote,Ndao,Sabu dan Raijua menggantikan Pater Konijn yang pindah ke paroki Penfui . Selama 36 tahun Pater Lackner berkarya di Rote ,yaitu sampai 14 Februari 2013. Hingga saat ini telah banyak imam dan para biarawan dan biarawati yang bertugas di Paroki Santo Kristoforus Rote Ndao. Pada masa peneliti melakukan penelitian Paroki Santo Kristoforus Rote Ndao memiliki RD. Adrianus Bae Meman,Pr sebagai pastor paroki serta RD. Peter Seto Dai,Pr dan RD. Dion Hesron sebagai pastor rekan.



*Gambar 4.1 gereja Santo Kristoforus Rote-Ndao
Sumber :dok.Ferti*

Umat katolik kebanyakan yang datang di Baa dan Rote pada umumnya karena Tugas Negara atau Pegawai Pemerintah , sebagian besar tugas mereka sebagai ,guru, pegawai pertanian (PPL) TNI,POLRI, dan pegawai kesehatan ,serta pegawai lainnya dalam instansi pemerintahan yang ada di Rote Ndao. Pendatang-pendatang yang beragama katolik ini selain menjalankan tugas Negara ,adapula yang menjadi sopir,nelayan,buruh, tukang kayu,dan pedagang serta mata pencaharian lainnya.

Proses kawin –mawin antara umat katolik pendatang dengan gadis Rote atau pemuda Rote juga merupakan salah satu factor yang mendukung pertumbuhan umat katolik di Rote. Sebaran umat katolik saat ini selain di pusat paroki ada juga di semua kecamatan. Untuk mendekatkan pelayanan di bentuklah stasi-stasi dan KUB dengan jumlah seluruhnya 10 Stasi, 10 KUB , termasuk 6 KUB di Baa sebagai pusat paroki.

Berikut sebaran Stasi dan KUB di tiap Wilayah :

Tabel 4.1

Nama Stasi dan KUB paroki St. Kristoforus Rote-Ndao

NO.	Wilayah	Nama Stasi/KUB
1.	Rote Timur	Stasi St. Petrus Eahaun,KUB Lalao
2.	Rote Tengah	Stasi Kola dan Stasi St. Benediktus Feapopi
3.	Ba'a (Pusat Paroki)	KUB Imaculata,KUB Nasareth,KUB Lourdes,KUB Renha Rosari,KUB St. Ignatius Loyola, dan KUB St. Yosef
4.	Rote Barat Laut	Stasi St. Isidorus Busalangga
5.	Oelaba	Stasi St. Fransiskus Asisi Oelua
6.	Rote Barat Daya	Stasi St. Xaverius Batutua
7.	Rote Barat	Stasi St. Maria Ratu Rosari Nemberala Dela
8.	Pulau Ndao	Stasi St. Petrus

Perkembangan paduan suara di Paroki Santo Kristoforus memang cukup berkembang setiap tahunnya. Meskipun begitu Paroki ini dan juga satu paroki lainnya di kabupaten ini masih kekurangan orang-orang yang memiliki cukup keahlian untuk melatih paduan suara dan menjadi organis dalam gereja. Secara umum setiap K.U.B memiliki orang-orang yang meskipun bukan berlatar belakang Pendidikan music tetapi mampu melatih maupun memimpin paduan suara dalam misa hari minggu atau misa pada hari raya. Umat juga selalu aktif dan ambil bagian dalam tugas bernyanyi sesuai K.U.B

ataupun OMK (bagi orang muda atau remaja) dan dapat bernyanyi dengan baik.

B. Hasil Penelitian

Proses penerapan dinamika dalam paduan suara sejenis wanita Orang Muda katolik (OMK) dengan model lagu Ave Maria karya P. Piet Pedo Neo,SVD dilakukan dengan melewati beberapa proses, yaitu :

1. Tahap Awal (Perekrutan)

Proses penelitian diawali dengan merekrut 15 orang (wanita) anggota OMK Paroki Santo Kristoforus Rote Ndao. Perekrutan dilakukan pada saat pertemuan OMK yang dilaksanakan pada tanggal 19 April 2023. Tetapi dalam proses perekrutan peneliti hanya dapat merekrut 14 orang dikarenakan banyak anggota OMK yang tidak dapat hadir pada saat itu. Setelah itu peneliti mengadakan pertemuan dengan ke-14 anggota dan menanyakan kesediaan para anggota untuk terlibat dalam penelitian yang dilakukan dan mereka bersedia untuk ikut dalam penelitian ini. Para anggota yang direkrut terdiri dari 5 orang suara I, 5 orang suara, dan 4 orang suara 3.

Tabel 4.2
Nama-nama Anggota Paduan Suara

No.	Nama	Jenis Suara
1.	Elisabeth Nino	Sopran 1
2.	Gaudensia Kukun	Sopran1
3.	Maria Manuk	Sopran 1
4.	Mawar Seme	Sopran 1
5.	Sesilia Wara	Sopran 1
6.	Elisabeth Ndoli	<u>Sopran 2</u>
7.	Karolina Tomasui	Sopran 2
8.	Maria Bule	Sopran 2
9.	Maria Eko	Sopran 2
10.	Maria Timan	Sopran 2
11.	Fransiska Ndoli	Alto
12.	Fransiskia Owon	Alto
13.	Gisela Baleng	Alto
14.	Monika Beku	Alto

2. Tahap Inti (Pelaksanaan)

Pertemuan-pertemuan dilaksanakan sebagai berikut:

a. Pertemuan I (Sabtu, 6 Mei 2023)

Pertemuan pertama bertempat di paroki santo Kristoforus Ba'a. pertemuan diawali dengan doa. Selanjutnya peneliti menyampaikan maksud dan tujuan penelitian ini. Peneliti kemudian menerangkan

lebih lanjut apa yang dimaksud dengan Dinamika, fungsi penerapan dinamika dalam bernyanyi, dan memperkenalkan tanda-tanda dinamika yang biasa digunakan dalam bernyanyi dan juga tanda-tanda dinamika apa saja yang digunakan dalam lagu yang akan dinyanyikan dalam penelitian ini. Setelah itu Peneliti memperkenalkan lagu yang akan dibawakan dalam penelitian yaitu lagu *Ave Maria* karya P. Piet Pedo Neo,SVD dengan cara menayangkan video.



Gambar 4.2 pengenalan materi dinamika
Sumber : dok. Ferti, 6 Mei 2023

b. Pertemuan II (Senin, 8 Mei 2023)

Pertemuan kedua dilaksanakan di Pastoran Santo Kristoforus Ba'a. Penelitian diawali dengan doa. Pada pertemuan yang kedua ini peneliti memulai pemanasan suara dengan bernyanyi mulai dari nada rendah dan naik setengah nada sampai nada yang tinggi hingga nada

yang dirasa aman. Berikut adalah bentuk pemanasan vokal yang dilakukan peneliti bersama para anggota

Do = C

2/4

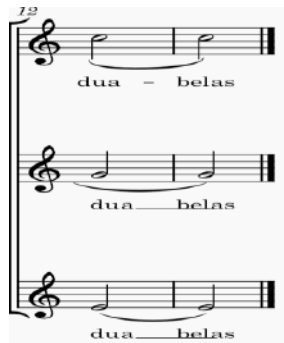
1 2 3 4 | 5 4 3 2 | 1 3 5 3 | 1 . ||
Ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma

*Gambar 4.3 pemanasan vokal
Sumber. Ferti 2023*

Setelah melakukan pemanasan latihan dilanjutkan dengan latihan pernapasan. Pada pertemuan kedua ini peneliti mulai berlatih dengan etude *p* (*piano*) dan *mp* (*mezzopiano*).

1) *Piano* (*p*) dan *mezzopiano* (*mp*)
Do = C

The image shows a musical score for three voices (Soprano, Alto, and Tenor/Bass) in 2/4 time. The score is written on three staves. The first staff is marked with a piano (*p*) dynamic, and the second and third staves are marked with a mezzopiano (*mp*) dynamic. The lyrics are in Indonesian and are repeated on each staff. The lyrics are: sa-tu du-a ti-ga em-pat li-ma e-nam tu-juh 'dla-pan 'smbi-lan 'spu-luh se-belas. The melody is a simple, ascending and then descending scale.



Gambar 4.4 Etude p dan mp
Sumber: dok. Ferti 2023

Peneliti terlebih dahulu memberikan contoh kemudian bersama-sama dengan anggota. Setelah itu para anggota mencoba sendiri.



Gambar 4.5 latihan pada pertemuan II
Sumber : dok. Ferti 8 Mei 2023

Kesulitan yang dialami yaitu ada saat latihan pernapasan peneliti melihat bahwa para anggota sedikit kesulitan untuk mengatur napas. Solusi yang dilakukan peneliti adalah Peneliti menurunkan tempo secara bertahap sehingga para anggota dapat membiasakan diri. Saat berlatih etude pada percobaan pertama dinamika yang dibuat belum terlalu nampak. Solusi yang dilakukan adalah peneliti Kembali

menjelaskan dan memberikan contoh kemudian diikuti dengan para anggota.

c. Pertemuan III (Selasa, 9 Mei 2023)

Pertemuan diadakan di pastoran Santo Kristoforus Ba'a. Penelitian diawali dengan doa. Sebelum masuk kedalam inti pertemuan peneliti memulai dengan pemanasan dan latihan pernapasan. Berikut adalah bentuk pemanasan vokal yang dilakukan peneliti bersama para anggota

Do = C

2/4

$\overline{1 \quad 2} \quad \overline{3 \quad 4} | \overline{5 \quad 4} \quad \overline{3 \quad 2} | \overline{1 \quad 3} \quad \overline{5 \quad 3} | 1 \quad . ||$
Ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma

Gambar 4.6 pemanasan vokal

Sumber : Ferti

Pada pertemuan ketiga ini para anggota kembali berlatih etude *piano* dan *pianissimo* kemudian ditambahkan dengan *mezzopiano*, *mezzoforte* dan *forte*. Setelah itu para anggota juga berlatih dinamika *crescendo* dan *decrescendo*.

1) *Pianissimo (pp)* dan *piano (p)*

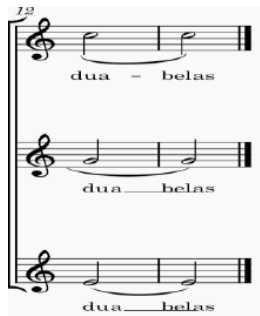
The image shows a musical score for three voices (I, II, III) in 2/4 time. The first system is marked *pp* (pianissimo) for the first half and *p* (piano) for the second half. The lyrics are: sa-tu du-a ti-ga em-pat li-ma e-nam tu-juh 'dla-pan 'smbi-lan 'spu-luh se-belas. The second system, starting at measure 12, shows the lyrics: dua - belas for all three voices.

Gambar 4.7 etude dinamika *p* dan *pp*
Sumber : dok. Ferti 2023

2) *Mezzopiano (mp)* dan *mezzoforte (mf)*

Do = C

The image shows a musical score for three voices (I, II, III) in 2/4 time. The first system is marked *mp* (mezzopiano) for the first half and *mf* (mezzoforte) for the second half. The lyrics are: sa-tu du-a ti-ga em-pat li-ma e-nam tu-juh 'dla-pan 'smbi-lan 'spu-luh se-belas. The second system shows the lyrics: sa-tu du-a ti-ga em-pat li-ma e-nam tu-juh 'dla-pan 'smbi-lan 'spu-luh se-belas.



Gambar 4.8 etude dinamika mp dan mf
Sumber : dok. Ferti 2023

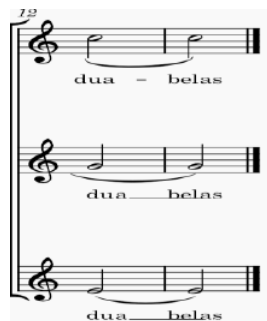
3) Mezzoforte (mf) dan forte (f)

mf *f*

I sa-tu du-a ti-ga em-pat li-ma e-nam tu-juh 'dla-pan 'smbi-lan 'spu-luh se-belas

II sa-tu du-a ti-ga em-pat li-ma e-nam tu-juh 'dla-pan 'smbi-lan 'spu-luh se-belas

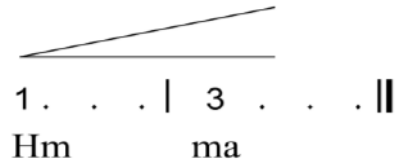
III sa-tu du-a ti-ga em-pat li-ma e-nam tu-juh 'dla-pan 'smbi-lan 'spu-luh se-belas



Gambar 4.9 etude dinamika mf dan f
Sumber : dok. Ferti 2023

4) *Crescendo* (<)

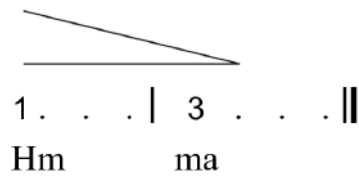
Do = C, 4/4



Gambar 4.10 etude dinamika crescendo
Sumber : dok. Ferti 2023

5) *Decrescendo* (>)

Do = C, 4/4



Gambar 4.11 etude dinamika decrescendo
Sumber : dok. Ferti 2023



Gambar 4.12 latihan pada pertemuan III
Sumber : dok. Ferti 9 Mei 2023

Pada pertemuan ini ada tiga orang yang tidak dapat hadir, yaitu MB, MT dan ET. Dalam pertemuan ini pada saat pemanasan peneliti

melihat bahwa beberapa anggota bernyanyi dengan ragu-ragu. Posisi mulut saat bernyanyi kurang dibuka dengan baik sehingga suara yang dihasilkan menjadi kurang maksimal. Solusi yang diambil adalah peneliti mengarahkan dan mencontohkan kepada para anggota. Selain itu etude dinamika *pp* yang dinyanyikan belum terlalu nampak, maka solusi yang dibuat adalah peneliti kembali mencontohkan dan kemudian diikuti para anggota. Latihan dilakukan berulang-ulang sampai para anggota dapat mengerti dan merasakan perbedaan volume setiap dinamika.

d. Pertemuan IV (Rabu, 10 Mei 2023)

Penelitian bertempat di Pastoran Santo Kristoforus Ba'a. Penelitian dibuka dengan doa. Selanjutnya para anggota melakukan pemanasan dan Latihan pernapasan. Berikut adalah bentuk pemanasan vokal yang dilakukan peneliti bersama para anggota.

Do = C

2/4

$\overline{1 \quad 2} \quad \overline{3 \quad 4} \mid \overline{5 \quad 4} \quad \overline{3 \quad 2} \mid \overline{1 \quad 3} \quad \overline{5 \quad 3} \mid 1 \quad . \parallel$
 Ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma

Gambar 4.13 pemanasan vokal
Sumber : dok. Ferti 2023

Pada pertemuan ini para anggota berlatih etude penghantar. Sebelum itu peneliti terlebih dahulu memberikan contoh kemudian diikuti oleh para anggota

Etude Penghantar

Do = C, 4/4

<i>pp</i>	<u><i>p</i></u>	<i>mp</i>
5 . . . 1 . . . 6 . . . 2 . . . 7 . . . 3 . . .		
hm	ma	hm

<i>mf</i>	<i>f</i>	<i>mp</i> <i>p</i>
1 . . . 4 . . . 3 . . . 5 . . . 3 . . . 1 . . .		
Ma	hm	ma

Gambar 4.14 etude penghantar
Sumber : dok. Ferti 2023

Pada saat berlatih etude Mereka belum menguasai nada-nada dalam etude penghantar yang membuat penerapan dinamika *forte* pada birama ke-9 belum dan dinamika *mezzopiano* serta *mezzoforte* yang terdengar masih sama.

Para anggota masih bernyanyi dengan ragu-ragu dikarenakan mereka takut salah membunyikan nada. Maka solusinya adalah peneliti kembali memberikan contoh serta arahan sampai para anggota dapat mengerti.



Gambar 4.15 latihan pada pertemuan IV
Sumber : dok. Ferti 10 Mei 2023

e. Pertemuan V (kamis, 11 Mei 2021)

Penelitian diadakan di Pastoran Santo Kristoforus. Penelitian diawali dengan doa. Selanjutnya peneliti Bersama para anggota melakukan pemanasan dan melatih pernapasan. Berikut adalah bentuk pemanasan vokal yang dilakukan peneliti bersama para anggota

Do = C

2/4

1 2 3 4 | 5 4 3 2 | 1 3 5 3 | 1 . ||
Ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma

Gambar 4.16 pemanasan vokal

Sumber : dok. Ferti 2023

Terdapat dua orang anggota yang tidak hadir yaitu Maria Timan dan Elisabeth Ndoli. Dalam pertemuan ini para anggota akan mulai berlatih dinamika pada lagu yang akan dibawakan yaitu lagu *Ave Maria* karya P.Piet Pedro Neo,SVD dari birama 1 sampai birama 8.

AVE MARIA*

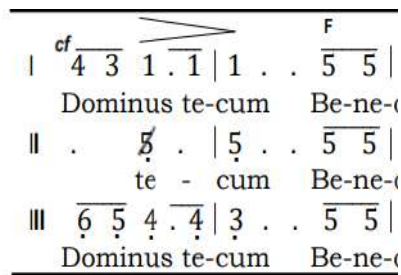
Do : Es
4/4
MM: 60

Lagu/Lirik: P. Piet Pedro Neo, SVD
Arr. : P. Piet Pedro Neo, SVD
Yoan Muda

I *cf* 3. 4 3 2 1 | 5 . . . | 5 . . . | *MP* 1 5 3 6 . 5 | 2 . . 2 3 4 | 3 . 4 5 . | 5
A - ve Ma - ri - - - a Grati - a ple - na Dominus te - cum

II 1 . 2 1 7 1 | 2 . 3 4 | 4 . 3 . | 3 1 3 4 . 3 | 7 . . 7 1 2 | 1 . 2 4 3 2 1 | 6
A - ve Ma - ri - - - a Grati - a ple - na Dominus te - cum Dominus

III 1 . 2 1 7 5 | 1 . . 7 | 2 . 1 . | 1 1 1 1 . | 5 . . 5 5 5 | 5 . 7 1 . | 1
A - ve Ma - ri - - - a Grati - a ple - na Dominus te - cum



Gambar 4.17 lagu Ave Maria bagian pertama
Sumber : dok. Ferti 2023

Sebelum masuk dalam latihan penerapan dinamika, para anggota terlebih dahulu menyanyikan notasi lalu dinyanyikan dengan liriknya. Dalam pertemuan kelima ini peneliti melihat para anggota kesulitan untuk menerapkan dinamika karena pengaturan napas yang belum baik. Selain itu pada dinamika *mp* yang diterapkan belum nampak. Volume suara yang dinyanyikan masih sedikit keras sehingga terdengar seperti *mezzoforte*. Solusi yang diambil adalah peneliti kembali memberikan contoh serta memberikan arahan untuk selalu melihat ke peneliti sebagai dirigen yang mengatur tanda pergerakan dinamika.



Gambar 4.18 latihan pada pertemuan V
Sumber : dok. Ferti 11 Mei 2023

f. Pertemuan VI (Sabtu,13 Mei 2023)

Pertemuan diawali dengan doa. Peneliti Bersama para anggota melakukan pemanasan dan latihan pernapasan. Berikut adalah bentuk pemanasan vokal yang dilakukan peneliti bersama para anggota

$$D_0 = C$$

2/4

1 2 3 4 | 5 4 3 2 | 1 3 5 3 | 1 . ||
Ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma

Gambar 4.19 pemanasan vokal
Sumber : dok. Ferti 2023

Pada pertemuan ini berfokus pada penerapan dinamika di birama 8-19.

1 . . 5 5 | 1 1 17 6 5 | 3 3 4 5 . | 0 3 3 3 6 6 | 5 5
 cum Be-ne-dic - ta tu in mu-li-e - ri - bus et benedictus fruc-tus
 5 . . 5 5 | 6 5 4 4 | 6 6 1 2 1 | 7 0 6 1 | 7 5
 cum Be-ne-dic - ta tu in muli- e - ri - bus Ha - ha -
 3 . . 5 5 | 1 2 3 5 6 1 5 | 4 1 7 . | 0 2 3 2 4 1 | 3 2 1
 cum Be-ne-dic - ta tu in mu-li - e - ri - bus et benedictus fruc-tus

$\text{I} \overset{cf}{4} \overline{4} \overline{4} \overline{4} \overline{3} \overline{2} \overline{1} \overline{3} \overline{2} \dots 0 \mid 0 \quad 5 \quad 6 \quad \mid 5 \quad \overline{5} \quad \cancel{4} \mid 0 \quad \overline{1} \quad 7 \quad 5 \quad 4 \mid 3 \dots \overline{4} \overline{3} \overline{2} \overline{1} \mid 5 \quad 5$
 ven-tris tu-i Je - su Sancta Ma-ri-a Sancta Ma-ri--a Ma-ter-De-i
 $\text{II} \quad 6 \quad \mid 5 \quad 5 \overset{cf}{5} \mid 5 \dots \overline{3} \mid 5 \quad \overline{1} \quad \overline{1} \mid 6 \dots 6 \mid 7 \quad \overline{1} \quad 5 \quad \mid 5 \dots \overline{6} \overline{5} \overline{4} \overline{3} \mid 3 \quad 2$
 Ha - tu-i Je - su Sancta Ma-ri - a Sancta Ma-ri - - a Ma-ter-De-i
 $\text{III} \quad 2 \quad 1 \mid 7 \quad 5 \quad \overline{3} \overline{1} \mid 7 \dots 1 \mid 1 \quad 3 \quad 6 \quad \overline{5} \mid 3 \quad 0 \quad \cancel{4} \mid 4 \dots \overline{3} \overline{2} \quad \overline{1} \overline{7} \mid 1 \quad 1 \quad 1 \mid 1 \quad 7$
 ventris tu-i Je - su Sancta Mari - a Sancta Ma - ri - a Ma-ter-De-i

Gambar 4.20 lagu Ave Maria bagian kedua
Sumber : dok. Ferti 2023

Dalam pertemuan ini Maria Bule, Maria Eko, Sesilia Wara serta Elisabeth Nino yang tidak dapat hadir. Sebelum masuk pada latihan penerapan dinamika peneliti dan anggota menyanyikan not kemudian menyanyikan lirik. birama 8 sampai 13 lagu dinyanyikan dengan birama *forte*. Para anggota sudah bernyanyi dengan dengan dinamika *forte* tetapi sampai di birama 11 volume suara mereka turun sehingga terdengar seperti lagu dinyanyikan dengan dinamika *mezzoforte*. Solusi yang dilakukan adalah Peneliti memperbaiki dengan memberi arahan kepada para anggota untuk bernyanyi dengan lebih keras dan mempertahankan volume suara peneliti juga meminta para anggota untuk bernyanyi dengan lebih yakin. Kendala lainnya juga terdapat pada intonasi para anggota sopran 1 yang terkadang turun. Sehingga peneliti melatih para anggota sopran 1 untuk bernyanyi sendiri beberapa kali.



*Gambar 4.21 latihan pada pertemuan VI
Sumber : dok. Ferti 13 Mei 2023*

g. Pertemuan VII (Senin,15 Mei 2023)

Penelitian diawali dengan doa selanjutnya peneliti dan anggota melakukan pemanasan dan latihan pernapasan. Berikut adalah bentuk pemanasan vokal yang dilakukan peneliti bersama para anggota.

Do = C

2/4

1 2 3 4 | 5 4 3 2 | 1 3 5 3 | 1 . ||
Ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma

Gambar 4.22 pemanasan vokal
Sumber : dok. Ferti 2023

Pada pertemuan ini latihan berfokus pada penerapan dinamika pada dari birama 20 hingga 27

I	. .	<i>cf</i>	3 . 3	4 3	2	1 .	0 1	3 5	6 .	5	4	3 . .	4 3	1 . 1	1 .	3	5 5	1 5
			O - ra	pro - no-bis			Ora	prono	- - -	bis			pecca-to	- ri-bus	Nunc et in	ho-ra		
II	. .		3 . 3	4 3	2	1 . .	0	6 1	5 1	4 5	6	5 . .	1 1	5 . 5 .	<i>cf</i>	1	3 5	6 1
			O - ra	pro - no-bis				O - ra	pro-nobis				pecca-to	- ri-bus	Nunc et in	ho-ra		
III	. .		5 .	7 .	1 2 3 2	3 . 3	4	3	2 .	2 1 .	6 5	4 . 4	3 .	1	1 1	4 3		
			O - - ra	pro-no-bis	O-ra	pro - no - bis					pecca-to	- ri-bus	Nunc et in	ho-ra				

I	6	5 4	2 4	3 . .	<i>cf</i>	6
	mortis	nos - trae		Sar		
II	4	3 2	5 .	1 . .	1	
	mortis	nos - trae		Sar		
III	2	1 7	.	1 . .	3	
	mortis	nos - trae		Sar		

Gambar 4.23 lagu Ave Maria bagian ketiga
Sumber : dok. Ferti 2023

Sebelum masuk pada Latihan dinamika peneliti bersama-sama dengan anggota terlebih dahulu menyanyikan not kemudian lirik. Setelah itu peneliti memberi contoh bernyanyi sesuai dengan dinamika. Pada birama 20 hingga 27 terdapat banyak tanda dinamika *crescendo* dan *decrescendo* yang berdekatan sehingga pada awal bernyanyi dinamika yang dihasilkan tidak terlalu Nampak karena para anggota masih kesulitan mengatur napas. Tetapi setelah beberapa kali mencoba para anggota sudah dapat mengetahui cara mengatur napas dan dinamika yang dinyanyikan mulai Nampak. Kendala lainnya adalah masalah intonasi pada birama 22 bagian suara dua. Solusi yang dilakukan adalah peneliti bersama-sama dengan suara dua berlatih bagian itu sendiri secara berulang-ulang.



Gambar 4.24 latihan pada pertemuan VII

Sumber : dok. Ferti 15 Mei 2023

h. Pertemuan VIII (Selasa,16 Mei 2023)

Pertemuan diawali dengan doa. Peneliti Bersama para anggota melakukan pemanasan dan latihan pernapasan. Berikut adalah bentuk pemanasan vokal yang dilakukan peneliti bersama para anggota

Do = C

2/4

1 2 3 4 | 5 4 3 2 | 1 3 5 3 | 1 . ||
Ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma

Gambar 4.25 pemanasan vocal

Sumber : dok. Ferti 2023

Dalam pertemuan ke 8 ini latihan dimulai dari birama 27-28

	F	MF	P	PP
I	3 . . ^{cf} 6 6 6 6 . 5 . . 3 3 5 5 4 4 . 3 . 6 . 7 . 5 . 4 . 3 . . .	trae Sancta Ma-ri - a	Sancta Ma-ri - a	O - ra pro - no - bis
II	1 . . 1 1 1 1 . 7 . . 6 5 4 3 2 2 . 1 . 4 3 2 1 2 . 1 7 1 . . .	trae Sancta Ma-ri - a	Sancta Ma-ri - a	O - ra pro - no - bis
III	1 . . 3 4 4 4 . 4 3 . 1 1 2 7 . 1 . . . 1 . 7 5 7 1 2 . 1 . . .	trae Sancta Ma-ri - a	Sancta Ma-ri - a	O - ra pro - no - bis

	P	PP	PP
I	^{cf} 4 . . . 3 . . . 2 . . . 1 . . .	A - - men	A - - men
II	1 . . . 1 . . . 7 . . . 5 . . .	A - - men	A - - men
III	6 . . . 5 . . . 4 . . . 3 . . .	A - - men	A - - men

Gambar 4.26 lagu Ave Maria bagian keempat

Sumber : dok. Ferti 2023

Pada pertemuan ini Fransiska Owon tidak hadir. Peneliti terlebih dahulu memberi contoh bernyanyi dengan menggunakan dinamika lalu diikuti para anggota. Peneliti melihat bahwa belum ada perbedaan saat bernyanyi dengan dinamika *forte* dan *mezzoforte*. Selain itu terdapat beberapa anggota yang bernyanyi dengan warna suara yang lebih menonjol sehingga pada saat dinamika *piano* masih terdengar kurang Nampak. Solusi yang dibuat adalah Peneliti Kembali menegaskan untuk lebih mengontrol suara dan terus melihat kearah peneliti sebagai dirigen yang mengontrol dinamika.

Selesai berlatih penerapan dinamika dari birama 27 hingga 28. Pertemuan dilanjutkan dengan latihan lagu *Ave Maria* dengan dinamika yang sudah dilatih.



Gambar 4.27 latihan pada pertemuan VIII
Sumber : dok. Ferti 16 Mei 2023

i. Pertemuan IX (Rabu,17 Mei 2023)

Latihan diawali dengan doa dan dilanjutkan dengan pemanasan dan Latihan pernapasan

Do = C

2/4

1 2 3 4 | 5 4 3 2 | 1 3 5 3 | 1 . ||
Ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma

Gambar 4.28 pemanasan vocal

Sumber : dok. Ferti 2023

Setelah itu peneliti dan para anggota berlatih lagu *Ave Maria* karya P. Piet Pedo Neo,SVD dari awal hingga akhir dengan menerapkan dinamika seperti yang telah dilatih. Pada pertemuan ini kendala muncul pada anggota suara tiga yang tidak dapat membunyikan nada $\sharp$ pada birama ke-8. Solusi yang dibuat adalah peneliti Bersama para anggota suara tiga berlatih bagian tersebut secara berulang-ulang.



Gambar 4.29 Latihan pada pertemuan IX

Sumber : dok. Ferti 17 Mei 2023

j. Pertemuan X (Kamis,18 Mei 2023)

Pertemuan diawali dengan doa Bersama kemudian peneliti dan para anggota melakukan pemanasan vokal dan latihan pernapasan.

Do = C

2/4

1 2 3 4 | 5 4 3 2 | 1 3 5 3 | 1 . ||
Ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma

Gambar 4.30 pemanasan vocal

Sumber : dok. Ferti 2023

Selanjutnya dilanjutkan dengan proses pengambilan video lagu Ave Maria karya P. Piet Pedo Neo,SVD.



Gambar 4.31 pengambilan video hasil akhir

Sumber : dok. Ferti 18 Mei 2023

Proses perekaman video terselesaikan dengan baik. Para anggota telah dapat membawakan lagu *Ave Maria* karya P. Piet Pedo Neo,SVD dengan dinamika. Meskipun begitu peneliti merasa masih terdapat kekurangan. Berikut uraiannya :

1. Dinamika *crescendo* dan *decrescendo* sudah dinyanyikan dengan baik namun pada biram 21 suara 3 bernyanyi dengan volume yang berbeda sehingga suara mereka tampak lebih menonjol.
2. Dinamika *forte* dapat dinyanyikan dengan baik namun belum terlalu ada perbedaan yang nampak dengan *mezzoforte*
3. Dinamika *pianissimo,piano* dan *mezzopiano* sudah dinyanyikan dengan baik.

2) Tahap Akhir

Pada tahap akhir peneliti melakukan evaluasi bersama dengan para anggota. meskipun hasil akhir dari penelitian tidak sempurna tetapi peneliti sangat bersyukur dan mengucapkan terimakasih atas waktu yang telah diluangkan semua anggota. selanjutnya penelitian ditutup dengan doa bersama.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan peneliti pada bab sebelumnya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah para anggota OMK yang belum bernyanyi dengan menerapkan dinamika dengan

baik. Oleh karena itu peneliti yang juga merupakan anggota OMK merasa perlu untuk memperbaiki masalah tersebut melalui penerapan dinamika pada lagu *Ave Maria* karya P. Piet Pedo Neo, SVD dengan metode imitasi dan drill. Tetapi penelitian ini hanya difokuskan pada anggota OMK wanita karena jumlah anggota OMK wanita yang lebih mendominasi.

Metode imitasi merupakan salah satu metode yang banyak digunakan dalam latihan paduan suara. Metode Imitasi adalah suatu cara yang dilakukan seseorang dengan cara memberi contoh yang kemudian diikuti oleh kelompok dengan cara menirukan apa yang telah dicontohkan. Dalam penelitian ini contoh penerapannya seperti peneliti yang terlebih dahulu mencontohkan bagaimana penerapan dinamika pada saat sebelum berlatih etude-etude maupun Ketika penerapan dinamika pada lagu kemudian diikuti oleh para anggota. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa daya tangkap anggota menjadi hal penting dalam hasil penerapan metode ini. Peneliti yang pernah bernyanyi dengan para anggota penelitian merasa bahwa daya tangkap para anggota yang bagus sehingga metode ini menjadi salah satu cara yang efektif.

Metode selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode drill. Menurut Roestiyah (Yuliati, Jimmy, Rini, 2020) mengungkapkan bahwa metode drill ialah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.

Metode *drill* merupakan salah satu metode yang dilakukan atau diterapkan dengan memberi latihan secara berulang-ulang hingga keterampilan tertentu dapat dikuasai dalam hal ini adalah latihan penerapan dinamika dalam paduan suara sejenis yang dilakukan peneliti Bersama para anggota. Metode ini dinilai tepat digunakan dalam Latihan terutama Ketika terdapat kesalahan dalam menyanyikan etude maupun model lagu.

Penelitian ini menerapkan dinamika pada paduan suara sejenis wanita melalui dua metode agar memudahkan para anggota dalam mencapai tujuan penelitian. Kemudian peneliti memilih lagu *Ave Maria* karya P. Piet Pedo Neo,SVD sebagai model lagu karena dalam lagu ini bermakna doa salam Maria sehingga cocok dinyanyikan dengan menggunakan dinamika agar emosi dalam lagu ini dapat tersampaikan . lagu ini dinyanyikan dalam nada dasar Es. Proses penelitian ini dimulai dengan tahap perekrutan anggota yang sebelumnya direncanakan berjumlah 15 orang. Tetapi dalam pelaksanaanya peneliti hanya berhasil merekrut 14 orang anggota.

Dalam proses pelaksanaanya tentu saja peneliti menemukan berbagai masalah yang harus dilalui Oleh karena itu peneliti harus benar-benar melatih para anggota dengan serius agar tujuan dalam penelitian ini yaitu menerapkan dinamika dapat tercapai dengan baik. Para anggota OMK memang sudah sering bernyanyi tetapi peneliti melihat bahwa ada beberapa lagu yang mereka bawaikan yang seharusnya dapat diterapkan dinamika dalam penyajiannya tidak dilakukan oleh para anggota OMK. Adapun teknik

pernapasan yang kurang tepat digunakan dalam bernyanyi. Teknik pernapasan yang kurang tepat juga mempengaruhi penerapan dinamika dalam bernyanyi. Contohnya dalam birama ada dinamika *crescendo* dan *decrescendo* yang berdekatan sehingga pengaturan napas diperlukan dalam penerapannya. Selama proses latihan peneliti berusaha untuk menerapkan dinamika dengan berlatih etude yang dilakukan dengan serius dan berulang-ulang.

Dalam proses penelitian ini, peneliti merasa bahwa kesiapan, kesabaran serta kemampuan sangat berpengaruh pada penelitian tersebut. Terutama Ketika menghadapi kendala-kendala yang ditemui selama proses penelitian seperti penyesuaian waktu latihan. Latihan selalu dimulai tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Salah satu penyebabnya adalah sebagian besar anggota telah memiliki pekerjaan. Sehingga peneliti kembali menyepakati waktu latihan bersama dengan para anggota agar tidak ada lagi anggota lain yang harus menunggu. Selain itu peneliti juga harus menghadapi setiap anggota yang memiliki kemampuan serta daya tangkap yang berbeda-beda. Oleh karena itu peneliti harus melakukan latihan yang berulang-ulang dengan penuh kesabaran. Disamping itu semua terdapat juga hal-hal yang membuat peneliti merasa senang dalam melakukan proses penelitian ini. Seperti para anggota yang selalu bersemangat dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir, lalu jika mereka menemukan kesulitan mereka selalu bertanya dan bersedia berlatih secara berulang-ulang dan yang paling membuat peneliti

bersyukur adalah mereka yang selalu berusaha meluangkan waktu untuk hadir ditengah-tengah kesibukan mereka masing-masing.

Setelah melalui proses latihan yang panjang dimana pada setiap pertemuan diawali dengan contoh dan latihan setiap bagian pada lagu secara berulang-ulang terutama ketika terdapat kesalahan yang harus diperbaiki, Pada akhirnya hasil penelitian dapat dikatakan belum sempurna dan meskipun selama proses latihan terdapat kendala yang harus diatasi namun pada akhirnya para anggota paduan suara sejenis wanita OMK Rote-Ndao telah dapat membawakan lagu *Ave Maria* karya P.Piet Pedo Neo, SVD dengan menerapkan dinamika sehingga lagu terdengar lebih baik daripada sebelumnya.

Pada bab dua peneliti telah membahas mengenai penelitian terdahulu yang relevan. Setelah peneliti melaksanakan penelitian, peneliti ingin mengaitkan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang relevan.

Yang pertama adalah penelitian oleh Novina Ningrum pada tahun 2018 yang berjudul Peningkatan kemampuan motorik melalui seni tari bagi anak tunagrahita dengan metode Imitasi di SLB Citra Mulia Mandiri Kalasan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas sehingga proses penelitian dibagi menjadi beberapa siklus. Berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu Penelitian Tindakan Lapangan. Terdapat perbedaan tujuan, objek dan tempat pelaksanaan penelitian tetapi sama dengan hasil yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini, penggunaan metode imitasi dalam penerapan dinamika pada paduan suara juga terbukti meningkatkan

pembelajaran para anggota. Para anggota menjadi lebih cepat memahami maksud dari peneliti dan dapat meniru bagaimana dinamika yang ingin peneliti terapkan pada setiap bagian lagu.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang berjudul Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Musik melalui Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction dengan Metode Drill oleh Ni wayan Rasmini pada tahun 2020. Sama seperti penelitian relevan yang pertama, penelitian ini juga memiliki objek, tujuan serta tempat pelaksanaan yang berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti. Letak kesamaanya adalah penelitian ini sama-sama menggunakan metode *drill*. Jika pada penelitian ini metode *drill* membuat para siswa dengan mudah menghasilkan suatu karya yang baru dan membuat siswa menjadi lebih senang melakukan praktek secara langsung, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan, metode drill sangat efektif digunakan ketika terdapat kesalahan selama latihan. Misalnya jika terdapat dinamika yang belum sesuai atau notasi yang salah, peneliti terlebih dahulu akan mencontohkan kemudian peneliti dan para anggota akan berlatih bagian yang salah tersebut secara berulang-ulang. Selain itu penggunaan metode *drill* juga mampu membantu para anggota untuk mengingat dan menghafal lagu. Ini termasuk lirik dan juga tanda-tanda dinamika yang diterapkan dalam lagu. Dari kedua artikel yang disebutkan diketahui penggunaan metode imitasi dan *drill* dalam pembelajaran seni maupun musik memang telah sering digunakan namun penggunaannya dalam penerapan dinamika pada paduan suara OMK di Kabupaten Rote-Ndao